# BAB III
# METODE PENELITIAN

## A. Metode Dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

   Penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif adalah penelitian yang datanya adalah data kualitatif yaitu berupa ungkapan atau jawaban subjek penelitian dengan bahasanya sendiri, demikian juga analisisnya adalah deskriftif. Data kualitataif berbentuk kata, kalimat atau gambar (Khudriyah, 2021: 7).

2. Desain Penelitian

   Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, mulai tahap persiapan sampai tahap penyusunan laporan. Desain yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah desain deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, situasi, atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian. Deskriptif kualitatif digunakan untuk meneliti masalah-masalah yang membutuhkan study mendalam mengenai suatu penelitian. Peneliti menggunakan metode kualitatif dengan desain deskriptif kualitatif untuk meneliti tentang Pelaksanaan Program Tahfidzul Qur'an dan Kemampuan Hafalan Santri di Pondok Pesantren Bani Ya'qub Bulurejo Diwek Jombang.

## B. Situasi Sosial Dan Partisipan Penelitian

Penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh Spradly dinamakan situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen, yaitu; tempat, pelaku, dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergis (Sugiyono, 2017: 306).

a. Tempat

Penelitian ini dilakukan Pondok Pesantren Bani Ya'qub, pesantren ini terletak di desa Bulurejo kec Diwek kab Jombang.

b. Pelaku

Pelaku merupakan seseorang atau sesuatu yang mengenainya ingin diperoleh keterangan, penelitian disini yang menjadi subjek adalah pengasuh, Ustadzah, dan santri tahfidz Pondok Pesantren Bani Ya'qub

c. Aktivitas

Aktivitas yang terjadi pada penelitian ini adalah berupa berlangsungnya program tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Bani Ya'qub

## C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpulan data. Peneliti perlu terjun kelapangan secara langsung dengan melakukan penelitian secara optimal. Selain itu, peneliti harus terlibat langsung dan mampu membangun komunikasi yang baik terhadap orang-orang yang akan diteliti selama proses penelitian berlangsung. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan informasi-informasi yang lebih luas serta akurat. Oleh karena itu, peneliti harus mendapatkan data yang benar-benar dibutuhkan.

## D. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu yang penting dan strategis kedudukannya di dalam pelaksaan penelitian. Instrumen penelitian sebagai komponen yang penting di dalam penelitian dalam usaha untuk mendapatkan data. Dalam penelitian ini, peneliti sebagai instrumen utama sehingga peneliti dapat segera menganalisis data yang diperoleh. Sementara itu menurut (Sugiyono, 2017: 306) peneliti sebagai human instrumen yang berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya

Berdasarkan penjelasan di atas, maka instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Instrumen Primer

   Sesuai dengan pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, maka instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data selama penelitian adalah peneliti sendiri atau *human instrument.*

2. Instrumen Sekunder

   Instrument sekunder atau instrument pendukung yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu; lembar wawancara, lembar pengamatan, dan lembar dokumentasi.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data untuk memperoleh data yang dibutuhkan, adalah sebagai berikut:

1. Observasi

   Sutrisno dalam Sugiono (2013) mengemukakan bahwasannya observasi adalah sebuah proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya adalah proses pengamatan dan ingatan. Pengumpulan data dengan teknik observasi digunakan apabila penelitian berhubungan dengan perilaku manusia, proses kerja, dan gejala-gejala alam. Dalam proses pelaksanaanya observasi terdapat dua macam yaitu participant observation (observasi berperan serta) dan non participant observation (observasi tidak berperan serta) (Sugiyono, 2013: 225)

   Penelitian ini merupakan penelitian atau pengamatan secara langsung atau observasi partisipan, karena peneliti terlibat langsung dengan kegiatan yang dilakukan oleh partisipan (Sugiyono, 2018: 317). Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung di Pondok Pesantren Bani Ya'qub Bulurejo Diwek Jombang.

   Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini, diantaranya:

a.) Pelaksanaan Program Tahfidzul Qur'an
b.) Perilaku setoran hafalan (ziyadah), muroja'ah, dan tasmi'
c.) Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program tahfidzul Qur'an

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari partisipan penelitian. Menurut Esterberg dalam (Sugiyono, 2018: 317), mendefinisikan wawancara (*interview*) merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksi makna dalam suatu topik tertentu.

Wawancara ini sangat membantu peneliti memperoleh data yang terkait dengan program tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Bani Ya'qub yaitu wawancara terhadap pengasuh pondok pesantren, ustadzah, 3 santri tahfidz

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk teks tertulis, artefact, atau gambar (Sugiyono, 2020: 245). Dalam penelitian ini, dokumentasi mencakup berbagai aspek, seperti proses setoran di ruang halaqah, profil pondok pesantren, buku kontrol setoran hafalan santri, kartu TKJ (tes kenaikan juz) santri, , jadwal kegiatan program tahfidzul qur'an di Pondok Pesantren Bani Ya'qub.

## F. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji keabsahan data yaitu dengan uji kredibilitas. Uji kredibilitas data (Credibility) adalah teknik uji keabsahan data yang sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya daan dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Pengecekan keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang tentunya akan berimbas terhadap hasil akhir dari suatu penelitian.

Adapun uji kredibilitas ini dilakukan dengan beberapa cara, diantaranya:

1. Perpanjangan Pengamatan

   Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk rapport, semakın akrab tidak ada jarak lagi, semakin terbuka, saling memepercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Bila telah berbentuk raport, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari (Sugiyono, 2018: 57)

   Berapa lama perpanjangan pengamatan dilakukan, akan sangat tergantung pada kedalaman, keluasan dan kepastian. Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali kelapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali lapangan, dan datanya sudah benar, berarti data tersebut kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri (Sugiyono, 2018: 85)

2. Ketekunan Pengamatan

   Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisa yang konstan atau tentatif. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsurunsur dalam situasi yang sangat relevan, sehingga peneliti dapat memusatkan perhatian secara rinci dan mendalam.

   Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan

sistematis. Peningkatan ketekunan sangat diperlukan, karena untuk mengecek kembali data yang di temukan itu salah atau benar, sehingga data yang nantinya akan disajikan itu adalah data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati (Sugiyono, 2016: 371)

3. Triangulasi

   Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2016: 372-374) Triangulasi sebagai teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu

   a.) Triangulasi sumber, berarti peneliti mengecek data dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
   b.) Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.
   c.) Triangulasi waktu, berarti peneliti mengecek dengan wawancara, observasi, atau teknik dalam waktu atau situasi yang berbeda.

4. Memperbanyak Referensi

   Dalam hal ini seorang peneliti diharapkan untuk memperbanyak referensi agar penelitian tersebut memiliki sumber-sumber data yang jelas dan bisa lebih dipercaya.

5. Member Check

   Memeber check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data yang bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh (Sugiyono, 2018: 90).

## G. Teknik Analisis Data

1. *Data reduction* (Reduksi Data)

   Reduksi data adalah upaya menyimpulkan data, kemudian memilah-milah data dalam satu konsep tertentu dan tema tertentu yang dapat berbentuk sketsa, sinopsis, matriks, dan bentuk lainnya. Reduksi juga dapat dikatakan sebagai proses pemilihan data kasar atau mentah yang muncul dari catatan catatan selama proses pencaharian data

dilapangan secara terus menerus, bahkan sebelum semua data benar-benar terkumpul (Khudriyah, 2021: 89)

2. *Data display* (Menyajikan Data)

   Penyajian data merupakan kegiatan ketika informasi atau data itu disususn sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan atau pengambilan tindakan. Bentik penyajian data kulitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik dan bagan (Khudriyah, 2021: 89)

3. *Verification* (Penarikan Kesimpulan)

   Kesimpulan atau verifikasi dalam penelitian kualitatif adalah penetapan makna dari data yang tersaji (interprestasi) yang dapat dilakukan dengan cara, antara lain metode Komparasi, merumuskan pola dan tema, pengelompokan, dan penggunaan metafora (triangulasi, menacari kasus negatif, menindak lanjuti temuan, cek silang hasil responden) (Khudriyah, 2021: 90).